

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAHAN MAKANAN Bulan: OKTOBER Komoditas Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp.) 1Beras 10.000,- 2Bawang Merah 20.000,- 3Cabai Rawit 25.000,- 4Cabai Merah 20.000,- 5Daging Ayam Ras 40.000,- 6Telur ayam 20.000,- 7Daging Sapi 120.000,- 8Minyak Goreng 15.000,- 9Gula13.000,- Bulan: NOVEMBER Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp.) 1Beras 10.000,- 2Bawang Merah 25.000,- 3Cabai Rawit 35.000,- 4Cabai Merah 25.000,- 5Daging Ayam Ras 45.000,- 6Telur ayam 45.000,- 7Daging Sapi 130.000,- 8Minyak Goreng 15.000,- 9Gula 13.000,- Bulan: DESEMBER Komoditas Rata-Rata Harga Harian atau mingguan (Rp.) 1Beras 10.000,- 2Bawang Merah 17.000,- 3Cabai Rawit 20.000,- 4Cabai Merah 20.000,- 5Daging Ayam Ras 45.000,- 6Telur ayam35.000,- 7Daging Sapi 120.000,- 8Minyak Goreng15.000,- 9Gula 13.000,-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

PERMASALAHAN/PENYEBAB KENAIKAN HARGA - Adanya ketidak seimbangan antara ketersediaan pasokan dan kebutuhan sehingga terkadang terjadi kelangkaan dan menimbulkan gejolak harga. - Pola yang terjadi setiap tahun, bahwa inflasi terjadi manakala permintaan masyarakat cenderung meningkat, biasanya terjadi pada musim libur panjang dan Tahun baru, menjelang peringatan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) 2021, dan menjelang masuknya tahun ajaran baru - Faktor alam dimana iklim Kabupaten Tana Toraja tidak menentu terkadang musim hujan dan musim kemarau yang memberikan dampak pada produksi hasil pertanian, demikian pula pada komoditas hortikultura seperti cabai, bawang dan tomat, sehingga akan mempengaruhi ketersediaan pasokan sehingga dikuatirkan akan berdampak pada kenaikan harga - Pasokan / Stok Berkurang

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI YANG DILAKUKAN Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Tana Toraja, antara lain: 1) Keterjangkauan harga - Pemantauan harga barang dan informasi pasar. - Pelaksanaan pasar murah. - Pengawasan barang beredar yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan. - Pemantauan stok, pasokan dan harga pangan. - Penyediaan data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan dalam satu daerah kabupaten/kota. - Pencanangan gerakan bangga buatan indonesia untuk produk UMKM. - Mendorong hilirisasi pangan termasuk skala industri rumah tangga. 2) Ketersediaan pasokan - Penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap. - Manajemen pasokan dan distribusi melalui pengaturan pola tanam dan panen melalui pemanfaatan informasi cuaca/iklim dari BMKG. - Memperluas gerakan tanam dengan menyasar komoditas utama seperti cabe, tomat, kangkung, bawang merah dll. - Koordinasi kebutuhan benih dan pupuk petani secara tepat jumlah, waktu dan sasaran. - Pengembangan dan hilirisasi komoditas hasil BUMDes atau lembaga lainnya sesuai kondisi di daerah masing-masing. - Kemitraan pengembangan usaha perdagangan. - Pembentukan Badan Usaha Milik Petani. - Pelaksanaan fasilitas bantuan pendanaan, bantuan pembiayaan, kemitraan usaha. - Pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan. - Pengembangan kelembagaan usaha pangan masyarakat dan Toko Tani - Pelaksanaan fasilitas pembentukan dan pengembangan kelembagaan pembudidayaan ikan kecil. 3) Kelancaran distribusi - Memfasilitasi kerjasama antar daerah untuk manajemen distribusi/pasokan dan memenuhi ketersediaan pangan. - Pelaksanaan transaksi KAD. - Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan daerah kabupaten/kota. - Menciptakan pasar tertib ukur. -

Pembangunan/rehabilitasi pasar rakyat. - Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan. - Pembangunan/rehabilitasi prasarana pertanian. - Penyediaan infrastruktur lumbung pangan. 4) Komunikasi efektif - Melakukan pemantauan harga dan stok pasokan bahan makanan secara berkala. - Penyusunan rencana dan peta jalan kebutuhan infrastruktur pendukung kemandirian pangan. - Penyediaan data dan informasi sumber daya ikan. - Implementasi komunikasi yang efektif melalui kegiatan bersama siaran pers. - Kerjasama dengan tokoh masyarakat serta ibu rumah tangga dalam upaya edukasi terkait pengendalian inflasi. - Pembuatan materi publikasi dan diseminasi melalui media terkait pentingnya pengendalian inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

KENDALA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGENDALIAN INFLASI - Bahwa pada tahun 2021 pandemik wabah virus covid-19 masih merebak, situasi ini cukup memberikan dampak serius pada berbagai lini. Ketahanan pangan merupakan topik yang sangat vital sebagai konsekuensi dari dampak penyebaran covid-19 yang semakin meluas, sehingga urusan pangan menjadi fokus utama karena merupakan kebutuhan paling dasar, selain sandang dan papan - Tidak terpenuhinya stok ketersediaan barang

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI/RENCANA PENGEDALIAN INFLASI KE DEPAN - Melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni: 1. Keterjangkauan/stabilitas harga 2. Ketersediaan pasokan 3. Kelancaran distribusi 4. Komunikasi efektif - Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung efektifitas perumusan langkah-langkah kebijakan pengendalian inflasi. - Upaya mewujudkan stabilitas harga membutuhkan sinergitas kebijakan pengendalian inflasi. - Melakukan langkah-langkah konkrit dalam upaya pemulihan ekonomi tingkat daerah sehingga berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat. - Menggalakkan kegiatan pemanfaatan halaman, pekarangan kantor dan rumah tangga dalam kegiatan produksi komoditas penyumbang inflasi terutama sayuran untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Sekaitan dengan program ini telah dilaunching - Pekarangan Pangan Lestari (P2L), kerjasama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT), kerja sama dengan Tim Penggerak PKK dan Dasawisma telah digalakkan secara masif hingga ke tingkat Lembang dan Kelurahan se-Kabupaten Tana Toraja. - Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar lembaga termasuk peran TNI dan Polri serta Kejaksaan dalam pengendalian inflasi. - Program pengembangan ketersediaan dan kerawanan pangan - Pengembangan distribusi dan cadangan pangan - Operasi Pasar Murah